

utama dalam menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat-sifat keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Kedua pernyataan di atas esensinya sama yaitu bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu masalah se jelas-jelasnya. Namun penekanan waktu dari pernyataan-pernyataan di atas adalah berbeda. Suharsimi menegaskan bahwa dalam menggambarkan suatu keadaan haruslah ditinjau dari segi historis atau masa lalu dan pada saat ini, sedangkan Sevila menekankan hanya pada saat penelitian dilakukan, meskipun pada akhirnya beliau menganjurkan pula mengenai perlunya memeriksa sebab-sebab dari suatu fenomena yang muncul pada masalah yang diteliti.

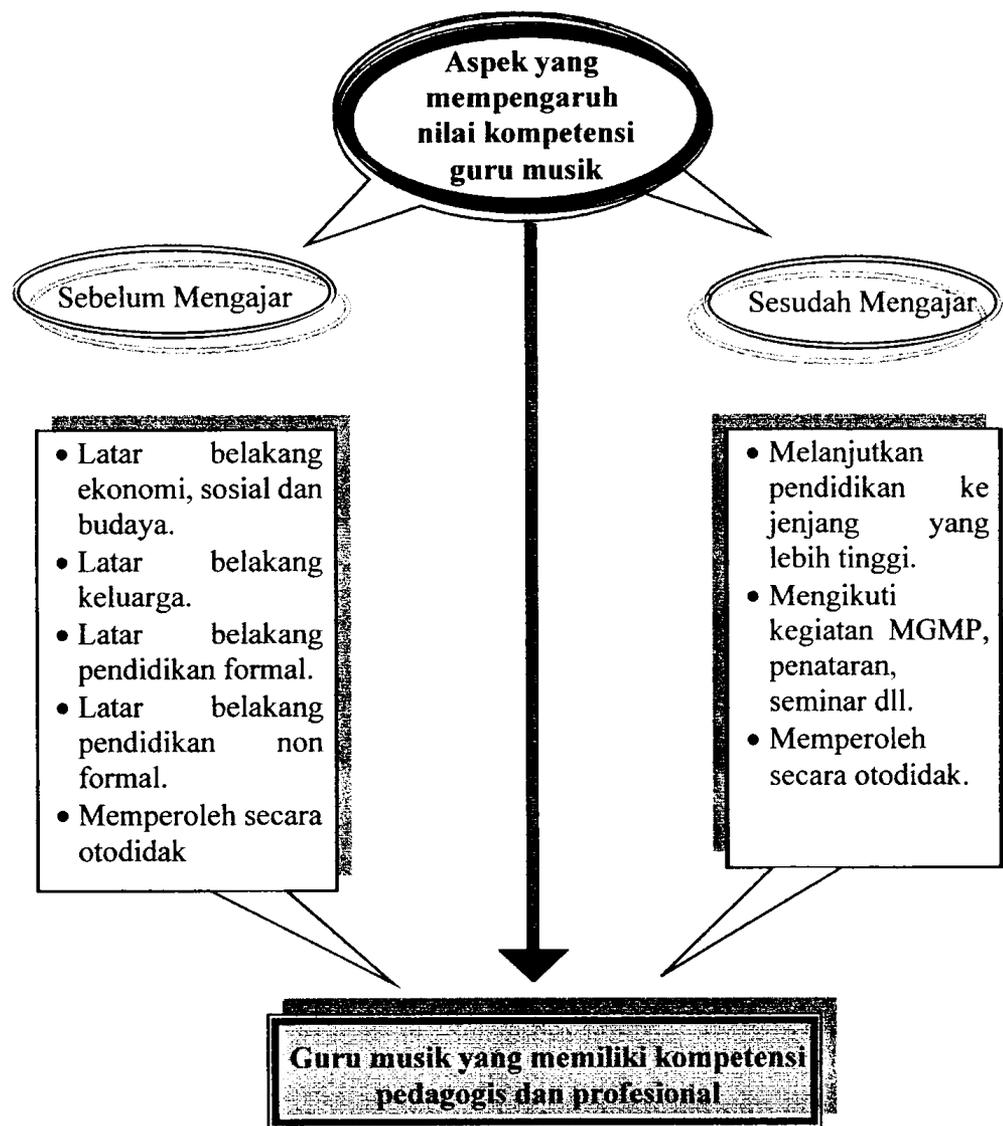
Menyangkut permasalahan kompetensi guru, dalam penelitian ini seperti pendapat Arikunto peneliti harus mengkaji kompetensi yang dimiliki guru-guru seni dilihat dari realitas yang terjadi. Sebab dalam kajian tentang kompetensi guru seni akan selalu berkaitan dengan realitas yang berfungsi antara lain sebagai rujukan mengapa fenomena itu terjadi, dalam keperluan apa atau apa hubungannya antara kompetensi guru dengan profesi, dan banyak hal lainnya. Mungkin benar apa yang dikatakan oleh Susan (2001:29) bahwa:

Pada intinya metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, memaparkan permasalahan-permasalahan natural dan empirik yang memiliki variabel-variabel yang luas.

Berkenaan dengan pelengkapan penamaan yang sekaligus mencerminkan penegasan arti dan makna metode ini menjadi metode deskriptif analisis, maka cara kerja metode deskriptif menurut Suahmad (1982:140) mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. *Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual;*
- b. *Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik.*

Penelitian tentang kompetensi guru-guru seni musik non lulusan pendidikan seni di dalam mengajarkan mata pelajaran seni musik ini, menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Digunakannya metode ini karena beberapa alasan yakni; bahwa data-data yang dikaji dalam penelitian ini bersifat aktual, berkembang pada masa lampau dan sekarang, serta bukan merupakan hasil rekayasa dari peneliti. Peneliti berusaha agar dapat menggambarkan, memaparkan dan menjelaskan tentang kompetensi guru musik non lulusan pendidikan seni di dalam mengajarkan seni musik di SMP yang terjadi di Kota Cianjur. Secara skematis variabel-variabel yang dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut:



Memperhatikan variabel/komponen yang membentuk guru-guru musik non lulusan pendidikan seni tentu saja kualitas kompetensi guru tersebut dibentuk dan dipengaruhi oleh dua situasi antara lain situasi masa lampau dan masa sekarang.

B. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini, didasarkan oleh pendapat Nasution (1988) yakni terdapat tiga cara teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiga cara ini sangat relevan dengan sifat-sifat atau ciri-ciri khas dari penelitian ini. Studi literature juga penting dilakukan dalam upaya mencari data yang representatif, selain data-data yang dihasilkan melalui ketiga teknik tersebut sebelumnya.

Teknik pengambilan data yang telah dipaparkan tadi, dalam penelitian kualitatif ini memiliki karakteristik dan keunggulan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut bisa dilihat dari jenis dan karakteristik data yang akan dipeoleh tidak memungkinkan menggunakan satu teknik terus menerus. Sementara data yang dikumpulkan berbeda. Salah satu contoh, tidak mungkin mencari data tentang keberhasilan yang telah dicapai oleh responden dalam membimbing siswanya hanya menggunakan teknik wawancara saja, melainkan akan lebih lengkap bila ditambah dengan teknik studi dokumentasi. karena itulah peneliti menganggap bahwa semua teknik tersebut di atas sangat penting untuk digunakan di dalam menggali berbagai data yang diperlukan di dalam penelitian ini. Secara rinci proses pengumpulan data dan teknik yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Di dalam bahasa Indonesia kata observasi memiliki pengertian yang sama dengan kata pengamatan. Kata tersebut

memiliki arti “*pengawasan terhadap perbuatan (perbuatan, keadaan) orang lain*”. (KBBI, 1988:26).

Mengacu kepada penjelasan tersebut di atas, maka teknik observasi di dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan melalui pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru-guru non lulusan pendidikan seni di dalam melakukan proses pembelajaran musik, baik di dalam maupun di luar kelas. Adapun langkah-langkah observasi yang dilakukan adalah:

- a. Mengamati kegiatan responden ketika sedang melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas.
- b. Mengamati kegiatan responden setelah selesai melakukan proses belajar mengajar.
- c. Mengamati kegiatan responden pada waktu memberikan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran.
- d. Mengawasi kegiatan responden dalam mempersiapkan siswanya ketika akan mengikuti festival, pasanggiri dan kontes lainnya.

2. Wawancara

Teknik wawancara diperlukan guna mendapat interpretasi dan persepsi orang lain yang mungkin berbeda dengan persepsi peneliti. Persepsi ini akan dijadikan bahan perbandingan yang akurat guna mendapatkan data yang benar-benar valid.



Tujuan peneliti mengadakan wawancara dalam penelitian ini adalah:

adalah:

Untuk mengetahui apa yang terkandung dalam alam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya mengenai masalah yang diteliti, yaitu hal-hal yang tidak dapat diperoleh melalui observasi” (Nasution, 1988 : 73).

Pada saat wawancara peneliti mengajukan pertanyaan yang mengikat selanjutnya pertanyaan-pertanyaan dikembangkan berdasarkan pola fikir dari responden. Teknik ini sering disebut teknik wawancara berstruktur dan non berstruktur. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi kesan pendiktean terhadap responden, sehingga responden akan berani mengungkapkan semua pengetahuan yang dimilikinya sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai antara lain guru-guru, para siswa, para kepala sekolah, aparat pemerintah setempat dan pihak-pihak lain yang dianggap kompeten dan memiliki pengetahuan mengenai masalah penelitian. Tujuan wawancara dengan semua komponen tersebut diatas adalah untuk mencari data se-obyektif dan se-akurat mungkin yang pada akhirnya akan diperoleh data yang valid tanpa ada unsur manipulasi.

Wawancara dilakukan peneliti terhadap semua kegiatan responden terkait dengan proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas, proses pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran/ekstra kurikuler, dan pembelajaran yang dilakukan dalam

rangka persiapan menghadapi festival, pasanggiri dan kontes-kontes lainnya.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu upaya dalam rangka pencarian data yang berasal dari data- data yang berupa dokumen (pribadi atau instansi), foto (sebagai data penunjang), piagam, piala dan bahan lainnya. Berkenaan dengan penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah foto-foto kegiatan baik latihan maupun kegiatan lomba yang pernah diikuti oleh seluruh responden yang diteliti. Begitu pula halnya dengan piagam dan piala (*tropy*) yang pernah diperoleh oleh mereka. Teknik pengumpulan data studi dokumentasi berfungsi untuk memperkuat data-data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang lain.

4. Studi Pustaka

Yakni upaya pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah penelitian dilakukan melalui literatur (laporan-laporan, naskah dan brosur, buku-buku, majalah, dan surat khobar). Selain sebagai penguat data secara teoritis studi ini juga berfungsi sebagai bahan komparasi data yang ditemukan di lapangan. Lebih khusus studi pustaka yang peneliti lakukan adalah mencari informasi dari para panitia pelaksana pasanggiri, pestival dan kontes-kontes yang lainnya yang pernah dilaksanakan dan diikuti oleh responden yang bersangkutan.

C. Fokus Penelitian

1. Sasaran kajian

Berpatokan pada masalah-masalah yang telah dirumuskan tadi, kemudian peneliti mencari/menentukan sasaran kajian yakni: Bagaimana kompetensi profesi guru musik non lulusan pendidikan seni musik di dalam mengajar musik di sekolah, bagaimana kompetensi pedagogis guru musik non lulusan pendidikan seni musik di dalam mengajar musik di sekolah, apa saja kesulitan guru musik non lulusan pendidikan seni musik di dalam mengajar seni musik di sekolah.

Dalam sebuah proses pembelajaran, peranan seorang guru jelas sangat penting apalagi siswa yang dihadapi adalah siswa-siswi yang masih duduk di bangku sekolah SMP yang notabene perilaku siswanya berada pada masa pubertas awal. Tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran di SMP sangat ditentukan oleh kemampuan guru menjabarkan kurikulum, menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan materi, mengevaluasi, memberi motivasi dan penguatan terhadap siswa-siswinya. Bila seluruh rangkaian komponen tadi bisa dikuasai dengan baik, diharapkan pembelajaran bisa tercapai. Kalau proses pembelajaran berhasil baik, hal tersebut akan berimplikasi pada kegiatan-kegiatan siswa yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran, seperti: pasanggiri, festival, dan lomba-lomba seni lainnya.

2. Tempat Penelitian

Penentuan tempat yang akan digunakan untuk penelitian, didasarkan kepada beberapa alasan yaitu, pertama keadaan dimana tempat tersebut memungkinkan untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam karena rata-rata seluruh responden bukan merupakan orang asing bagi peneliti, kedua; lingkungannya cukup terjangkau dalam arti memudahkan peneliti mencari data susulan yang dibutuhkan apabila data yang sudah terkumpul masih dirasa kurang mencukupi, ketiga; aspek yang akan diteliti dikuasai peneliti sesuai dengan profesi peneliti, sehingga dalam usaha pencarian data akan mendapat kemudahan karena memiliki kesamaan rasa satu profesi antara peneliti dengan responden.

Objek penelitian ini terdiri atas tiga Sekolah Menengah Pertama di Kota Cianjur yang memiliki tenaga pengajar seni musik non lulusan pendidikan seni musik. Adapun sekolah-sekolah yang dimaksud peneliti adalah SMP Negeri 1 Warung Kondang, SMP Negeri 1 Cianjur, dan SMP Negeri 4 Cianjur.

3. Waktu Penelitian

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan penelitian yang akan dilakukan. Salah satu faktor yang peneliti maksudkan adalah ketersediaan waktu untuk melakukan penelitian.

Untuk dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas, tentu saja dibutuhkan waktu yang lama.

Peneliti melaksanakan penelitian ini dua belas bulan mulai dari bulan Juni 2005 sampai dengan Juli 2006. Penentuan waktu tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa pelaksanaan tahun ajaran yang berlaku di sekolah yang bersangkutan.

4. Sumber Data

Pemilihan sumber data adalah merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Akurasi data yang dijangkau juga menentukan kualitas penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu penentuan sumber data harus benar, tepat, dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru-guru seni musik yang mengajar di SMP Negeri 1 Warung Kondang, SMP Negeri 1 Cianjur, dan SMP Negeri 4 Cianjur. Guru-guru tersebut dianggap sebagai sumber data utama, karena guru-guru yang dimaksud tersebut diatas berlatar belakang pendidikan non lulusan pendidikan seni musik.
- b. Kepala Sekolah adalah orang yang memiliki peranan penting dalam menentukan maju - mundurnya sebuah sekolah. Kaitannya dengan penelitian ini, kepala sekolah SMP Negeri 1 Warung Kondang, SMP Negeri 1 Cianjur, dan SMP Negeri 4 Cianjur,

dianggap memiliki data yang berkaitan dengan kebijakan pengangkatan guru musik non lulusan pendidikan seni musik, serta dukungannya terhadap kegiatan pembelajaran musik di sekolah.

- c. Panitia Pasanggiri, festival dan lomba-lomba seni lainnya, adalah organisasi yang memiliki dokumen konkrit tentang prestasi yang telah diraih oleh beberapa sekolah di Cianjur seperti tersebut pada bagian a.
- d. Selain beberapa pihak tersebut di atas, data tentang kompetensi guru di dalam mengajar juga biasa ditanyakan kepada para siswa yang diajar oleh guru-guru mereka.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan ini berpedoman kepada tahap-tahap penelitian kualitatif, yang terdiri atas tiga tahap yakni: tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap member check. Tahap – tahap penelitian dimaksud dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi adalah merupakan tahap persiapan untuk proses pengumpulan data, yaitu dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan terhadap lembaga dan instansi terkait yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan gambaran yang jelas



mengenai lokasi penelitian. Dalam hal ini SMP Negeri 1 Warung Kondang, SMP Negeri 1 Cianjur, dan SMP Negeri 4 Cianjur.

- b. Membuat pedoman wawancara dan observasi (terlampir) yang akan peneliti gunakan baik pada saat melakukan observasi maupun wawancara dengan responden.
- c. Menghubungi setiap guru yang menjadi subyek penelitian untuk mengadakan negosiasi dan mendapatkan persetujuan mengenai jadwal pelaksanaan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data.
Di samping itu tujuan tahap orientasi adalah untuk menentukan sampel awal sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan.
- d. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang gurunya dijadikan subjek penelitian, dan pihak lain yang dianggap memiliki banyak informasi tentang kompetensi guru-guru musik non lulusan pendidikan seni di kota Cianjur.
- e. Melakukan wawancara dengan para siswa yang kelasnya dijadikan subjek penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi yang dimaksudkan dalam hal ini, adalah tahap implementasi kegiatan pengumpulan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah penelitian yang dilakukan. Beberapa kegiatan eksplorasi pengumpulan data penelitian tersebut, antara lain sebagai berikut.

- a. Melakukan wawancara secara intensif dengan guru - guru musik non lulusan pendidikan seni yang ditetapkan sebagai informan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.
- b. Melakukan Observasi terhadap:
 - Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru musik non lulusan pendidikan seni yang menjadi subjek penelitian, di dalam melakukan pembelajaran, kecenderungan penggunaan media pembelajaran, kecenderungan penguasaan kelas, dan proses evaluasinya yang dilakukannya.
 - Kegiatan siswa di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.
- c. Melakukan observasi terhadap suasana sekolah secara keseluruhan, terutama yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran Seni Musik.
- d. Melakukan observasi terhadap kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan oleh guru-guru non lulusan pendidikan seni di sekolahnya masing-masing.
- d. Melakukan studi dokumentasi terhadap berbagai kegiatan yang pernah dilakukan oleh pihak sekolah, dan berbagai prestasi yang pernah dicapai oleh masing-masing sekolah yang menjadi lokasi penelitian.
- e. Melakukan wawancara pada siswa setelah proses pembelajaran formal di kelas maupun setelah selesai ekstrakurikuler dilaksanakan.

3. Tahap Member Check

Tahap ketiga dari kegiatan penelitian yang dilakukan ini, adalah melakukan pengecekan terhadap kebenaran seluruh data dan informasi yang berhasil dikumpulkan. Kegiatan ini merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa data-data yang berhasil dikumpulkan tersebut memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah meliputi:

- a. Kegiatan analisis terhadap data dan informasi yang berhasil dikumpulkan.
Kemudian hasilnya dikonfirmasi kepada setiap informan untuk mendapatkan kepastian tentang kesesuaian data dan informasi yang telah mereka berikan.
- b. Membicarakan kembali dengan semua informan tentang data-data dan informasi yang telah disampaikan kepada peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan koreksi dan meminta penjelasan lebih lanjut untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.
- c. Memeriksa data dan informasi yang diperoleh dari setiap siswa yang telah diobservasi dan diwawancara, berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya di sekolah.

E. Pengujian Kredibilitas Data

Sebelum data-data yang berhasil peneliti kumpulkan diproses lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data-data yang ada. Hal itu

dimaksudkan agar data-data yang dikumpulkan memiliki validitas tinggi, dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Pengujian kredibilitas data ini bukan dimaksudkan karena ketidakpercayaan peneliti terhadap semua subjek penelitian, tetapi untuk mendapatkan kepastian dan tingkat keterujian data secara pasti. Selain itu, kredibilitas data juga memberikan gambaran kesesuaian konsep peneliti dengan konsep pada responden. Untuk mempertinggi tingkat kredibilitas data ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk mengecek kebenaran data dengan cara membandingkan beberapa data dengan data dari sumber lain, yaitu siswa-siswa, guru dan kepala sekolah masing-masing. Selain pengecekan kebenaran data dari sumber berbeda, juga dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda terhadap responden yang sama, misalnya di samping dilakukan wawancara terhadap guru, juga dilakukan observasi pada waktu guru tersebut mengajar, dan studi dokumentasi tentang perangkat pembelajaran. Proses triangulasi ini tidak hanya sekedar menilai kebenaran data, tetapi juga menyelidiki validitas tafsiran mengenai data itu serta melengkapi kekurangan dalam informasi pertama.

2. Membicarakan dengan rekan sejawat

Langkah selanjutnya untuk menguji kredibilitas data yang telah terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, adalah mendiskusikan data-data tersebut dengan rekan sejawat yang ada di sekolah tempat peneliti mengajar, dan di Program Seni Universitas Pendidikan Indonesia. Meskipun rekan sejawat tidak terlibat dalam penelitian ini, tetapi diharapkan dapat memberikan pandangan atau pendapat secara obyektif dan netral. Pembicaraan dan diskusi tentang data-data penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kritik, pertanyaan-pertanyaan tajam yang menantang tingkat kepercayaan hasil penelitian. Mereka berperan sebagai pendeteksi kelemahan, bias dan penafsiran yang kurang jelas

3. Mengadakan *member check*

Pada setiap akhir kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan responden dan atau setelah wawancara berselang peneliti melakukan kegiatan *member check* untuk mengkonfirmasi data yang dikumpulkan dari responden. Melalui konfirmasi ini, setiap kekeliruan pencatatan dapat diperbaiki, ditambah atau dikurangi sehingga data yang diperoleh sesuai dengan ucapan dan maksud responden.

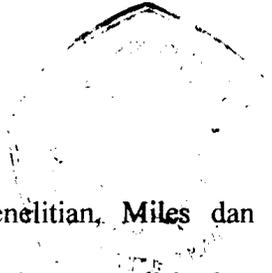
4. Menggunakan bahan referensi

Untuk menunjang dan meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, digunakan bahan-bahan referensi seperti hasil rekaman, foto dan bahan dokumentasi, Cara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diperoleh dari responden.

F. Prosedur Analisis Data

Untuk memberikan makna terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan, dilakukan analisis dan interpretasi. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus semenjak awal data dikumpulkan sampai akhir penelitian. Analisis dan interpretasi ini dilakukan dengan merujuk kepada landasan teoretis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles *and* Huberman dan Spradley. Miles *and* Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Selanjutnya menurut Spradley teknik analisis data disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian. Pada tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data *grand tour question*, analisis data dilakukan dengan analisis domain. Pada tahap *selection*, analisis data dilakukan dengan analisis komponensial.



Berbicara mengenai prosedur analisis data penelitian, Miles dan Huberman (dalam Rohidi, 1992:18) mengungkapkan bahwa, “~~analisis data~~ kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan”. Berkenaan dengan analisis data yang disampaikan oleh Miles dan Huberman tersebut di atas, pada kesempatan penelitian ini, proses analisis data yang peneliti lakukan juga menggunakan tiga tahapan tersebut. Secara rinci kegiatan tersebut adalah:

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data suatu penelitian. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk memudahkan seorang peneliti dalam memahami data yang terkumpul dari lapangan. Kegiatan reduksi data ini dilakukan dengan pembuatan rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar mudah untuk melakukan analisis data yang lebih lanjut. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi kompetensi guru-guru musik non lulusan pendidikan seni musik dalam mengajarkan mata pelajaran seni musik pada tingkat SMP di kota Cianjur.

2. Display data atau penyajian data

Data-data yang berhasil dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang telah dirancang dalam penelitian ini, setelah

direduksi akan menghasilkan data-data yang benar-benar valid dan sesuai dengan yang berkembang di lapangan. Selanjutnya setelah data-data tersebut dianggap benar-benar selesai, maka kegiatan berikutnya adalah melakukan kegiatan penyajian data dalam bentuk laporan secara tertulis. Dalam hal ini peneliti dituntut untuk memiliki tingkat kejelian di dalam mengelompokkan data-data yang ada, dan menyampaikannya dalam bentuk tulisan yang mudah dibaca dan difahami oleh semua kalangan yang membaca hasil penelitian ini.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Setelah data disajikan sesuai dengan mekanisme yang ada, kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengambil suatu kesimpulan secara menyeluruh tentang hasil penelitian yang telah dicapai. Pengambilan kesimpulan merupakan kegiatan penting dalam sebuah penelitian, karena pengambilan kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verifikasi adalah suatu upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini.

Itulah langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian ini sesuai dengan ketentuan suatu penelitian kualitatif. Kebermaknaan penelitian ini bersifat relatif dan tidak dapat digeneralisasi pada penelitian lain. Akan tetapi bila ada peneliti lain yang melihat adanya kesesuaian konteks dan situasi yang akan dihadapinya dalam suatu penelitian dengan konteks dan

situasi penelitian ini, maka di sinilah munculnya kebermaknaan penelitian ini.

G. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih Kota Cianjur sebagai lokasi penelitian. Pemilihan lokasi ini didasarkan kepada alasan bahwa SMP-SMP yang ada di kota Cianjur masih cukup banyak memiliki tenaga pengajar musik yang bukan dari lulusan pendidikan seni, tetapi meskipun begitu ada beberapa sekolah yang memiliki prestasi dalam bidang seni musik cukup baik, tidak saja di tingkat kabupaten, tetapi juga luar kabupaten. Selain itu SMP yang ada di Kota Cianjur memiliki lokasi yang tidak berjauhan, sehingga mudah dijangkau. Selain itu, pemilihan lokasi ini juga ditentukan karena antara lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti tidak begitu jauh, sehingga bila terjadi kekurangan data yang diperlukan peneliti tidak akan mengalami kesulitan untuk memperolehnya.

